

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari penelitian yang dilaksanakan kepada masyarakat dapat disimpulkan bahwa masyarakat di kawasan Kota Lama Sawahlunto memiliki tingkat partisipasi yang cukup tinggi. Hal ini ditandai oleh jawaban responden sebanyak 33.8% memiliki tingkat partisipasi yang sangat tinggi dan 29.2% tinggi.
2. Ada pengaruh secara signifikan antara pengetahuan, usia, tingkat penghasilan, lama tinggal, jumlah anggota keluarga, tingkat pendidikan, dan sosialisasi terhadap partisipasi masyarakat dalam pelestarian bangunan cagar budaya di Kawasan Kota Lama Sawahlunto. Dari Analisa Regresi Linier didapatkan bahwa tingkat penghasilan merupakan faktor yang paling dominan berhubungan dengan partisipasi masyarakat dengan hubungan sebesar 28.217 kali.
3. Beberapa implikasi kebijakan yang bisa dirumuskan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pelestarian bangunan cagar budaya di Kawasan Kota Lama Sawahlunto adalah sebagai berikut:
 - a. Aspek pembiayaan:
 1. Meningkatkan anggaran untuk pengelolaan cagar budaya.
 2. Mempersiapkan sistem insentif, disinsentif dan kompensasi.

3. Memberikan bantuan pemeliharaan bangunan bagi pemilik bangunan cagar budaya.

b. Aspek Legal

1. Menyempurnakan Perda dan Perwako.
2. Menyempurnakan prosedur perizinan.
3. Menyusun panduan pengelolaan bangunan cagar budaya.
4. Menyusun SOP yang sistematis dan terintegrasi.

c. Aspek Kelembagaan

1. Menjalin kerjasama dengan LSM, media dan forum-forum.
2. Membangun jaringan kerjasama antar lembaga.
3. Meningkatkan peran serta masyarakat.
4. Mengoptimalkan peran Tim Ahli Cagar Budaya dengan dukungan Kepala Daerah.
5. Mensinergikan kinerja antar SKPD dan mengimplementasikan peraturan perundangan dalam pengelolaan cagar budaya.

d. Aspek Edukasi

1. Melibatkan masyarakat dalam pertemuan, diskusi, menyumbangkan tenaga dalam merawat bangunan cagar budaya.
2. Membentuk komunitas yang bertujuan melakukan aksi sosial terkait dengan pelestarian bangunan cagar budaya.

e. Aspek Fisik

1. Memberikan pertimbangan lebih besar kepada faktor keindahan dan kenyamanan.

2. Menerapkan kebijakan pengelolaan bangunan sebagai inti dari pengelolaan kawasan.

6.2. Saran

1. Diperlukan adanya upaya peningkatan partisipasi masyarakat dalam pelestarian bangunan cagar budaya di Kawasan Kota Lama Sawahlunto.
2. Setelah mengetahui bentuk dan kondisi masyarakat di Kawasan Kota Lama Sawahlunto, maka perlu dibangun suatu model partisipasi masyarakat yang sesuai dengan karakteristik masyarakat sehingga program pelestarian dapat berjalan dengan baik.
3. Diperlukan kajian mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat di Kawasan Kota Lama Sawahlunto untuk menopang aktivitas pariwisata budaya yang akan dikembangkan, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

